

TATA IBADAH

Minggu Pra-Paskah 3, 23 Maret 2025

TEMA: “Mengalami Anugerah Allah dalam Pertobatan”
 Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pemadaman 1 Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERTUMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt: Umat yang dikasihi Tuhan, mari datang pada-Nya dengan keinginan hati untuk menyembah dengan sepenuh hati. Mari datang dan sujud di altar Nya yang kudus. Seperti pujian Mazmur yang terdapat dalam Mazmur 22: 28-32

Pnt: Segala ujung bumi akan sadar dan berbalik kepada TUHAN

U: **dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Mu**

Pnt: Sebab Tuhanlah yang berkuasa sebagai raja, Dia memerintah atas bangsa-bangsa

U: **Ya, kepada-Nya akan sujud menyembah semua orang sombong di bumi**

Pnt: Dihadapannya akan berlutut semua orang yang turun ke dalam debu, dan orang yang tidak dapat menyambung hidup.

U: **Anak cucu akan beribadah kepadanya, kepada keturunan yang akan datang akan diceritakan tentang Tuhan.**

Pnt: Mereka akan memberitakan keadilanNya kepada bangsa yang lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya. Kita naikkan pujian kepada Tuhan Sang Maha Mulia melalui KJ 161: 1, 2 dan 5

NYANYIAN UMAT



KJ 161:1, 2, 5 “SEGALA KEMULIAAN”

Syair: Gloria, laus et honor/All Glory, Loud and Honor, John Mason Neale 1854, berdasarkan syair Theodulph dari Orleans ± 820, terj. Yamuger 1977

Lagu: Melchior Teschner 1615

1. Segala Kemuliaan bagiMu, Penebus!
 Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
 "Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud!
 Utusan Tuhan Allah, mubaraklah Engkau!"
2. Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
 Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
 Malaikat dalam sorga memuji namaMu;
 Segala yang tercipta menyambut kuasamu.

5. Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
Dahulu dan sekarang Engkau terpujilah,
Ya Raja Mahamurah, Pemb'ri anugerah.

VOTUM

PF : Kita masuki ibadah Pra-Paskah ketiga ini dengan pengakuan pertolongan kita datangnya dari nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin**

Melodi: *Helmi Kabul 2022*

$\overline{3_5} \mid \overline{6_7} \mid \dot{1} \cdot \mid \overline{7_6} \overline{5_7} \mid \overline{6}$
A - min, A - min, A - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Anugerah Allah bagi kita begitu besar. Inilah yang selalu kita rasakan hari demi hari. Ia menyayangi dan mengasihi kita dengan kasih yang tidak dapat diukur oleh apa pun. KasihNya memampukan kita menyadari bahwa betapa keberadaan kita begitu berharga bagi-Nya. Hanya karena kasihNya kepada kita hidup yang kita jalani menjadi begitu berharga. Betapa bersyukur kita menjadi umat yang begitu disayangi-Nya. kasihNya adalah landasan kuat untuk membuat kita dapat semakin menghayati masa pertobatan di masa Pra-Paskah ketiga ini. Marilah kita melakukan pertobatan dengan sepenuh hati karena Ia selalu terlebih dahulu mengasihi dan menerima kita apa adanya. Sekalipun dalam kelemahan dan ketidak berdayaan kita, Ia mengasihi kita.

NYANYIAN UMAT



KJ 178: 1-2 **“KAR’NA KASIHNYA PADAKU”**

Syair dan Lagu: Debora Samudera ± 1972

1. Kar'na kasihNya padaku Yesus datang ke dunia;
Ia t'lah memb'ri hidupNya gantuku yang bercela.

Reff: O, betapa mulia dan ajaib kuasaNya!

Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.

2. Dengan sabar dan hikmatNya Yesus pimpin hidupku;
Firman dan kebenaranNya itulah peganganku. **Reff..**

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Bapak, Ibu yang dikasihi Tuhan, di hadapan Allah, marilah kita mengaku dosa kita. *(umat dipersilahkan berdoa secara pribadi, diiringi instrumen pujian KJ 27 secara lembut. Setelah umat selesai berdoa, Pnt melanjutkan dengan doa).*

NYANYIAN UMAT



KJ 27:1-3 “MESKI TAK LAYAK DIRIKU”

Syair: *Just As I Am, Charlotte Elliott, 1834*

Terjemahan: *Yamuger, 1983 Lagu: William B. Bradbury, 1849*

do = es 6 ketuk

1. Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darahMu dan kar'na kau memanggilkmu, 'ku datang, Yesus, padaMu.
2. Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela, darahMulah pembasuhnya; 'ku datang, Tuhan, padaMu.
3. Terombang-ambing, berkeluh, gentar di kancah kemelut, ya Anakdomba Allahku, ku datang kini padaMu.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Marilah kita menerima dengan sukacita berita anugerah pengampunan dari Tuhan dalam **Yesaya 55:7**

“Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya. Baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan menyayaginya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.”

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah selalu”)



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh *Lucy Sagit*

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



GB 114: 1-2 “DI SETIAP JANJIKU”

Syair: *Grace Alone, Scott Wesley Brown dan Jeff Nelson, terj. Tim Kerja Gita Bakti 2010*

Lagu: *Scott Wesley Brown dan Jeff Nelson Copyright © 1984 Maranatha Music*

(Administered by Music Services, Inc) All Rights Reserved.

Do=D 4/4

1. Di setiap janjiku dan setiap doaku, juga langkah imanku, Tuhan bersamaku
Tiap gunung ku tempuh, harapanku pun teguh,
rahmat Tuhan beserta hanya anugerah-Nya.

Reff: Tuhan b'ri anug'rah-Nya. Tuhan b'ri kuasa-Nya.

Kristuslah di dalamku, aku menang bersama-Nya.

2. Tiap jiwa kurengkuh; tiap hati kusentuh;
kubagikan damai-Nya, kar'na anug'rah-Nya.
Air mata pun reda oleh sabda kasih-Nya.
Tiap duka hilanglah kar'na anug'rah-Nya. **Reff..**

(*duduk*)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Yesaya 55: 1-9**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 63:1-8**
secara bersahutan.

B. Bacaan Kedua

- L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **1 Korintus 10:1-13 (TB2)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

C. Injil

(*berdiri*)

PF : Pembacaan Injil, dari **Lukas 13:1-9 (TB2)**
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang
mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta
melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (*menyanyikan*) KJ 473a: Hosiana, Hosiana, Hosiana (*duduk*)

KHOTBAH

“Mengalami Anugerah Allah dalam Pertobatan”

SAAT HENING

**PERSEMBAHAN PUJIAN: VG Nafiri (Ibadah 1)
Glorify (Ibadah 2)**

PENGAKUAN IMAN

(*berdiri*)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.
Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan
kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama
mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(*duduk*)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di
GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama,
alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

PENEGUHAN PENATUA (IBADAH KE-2)

A. PENGANTAR

PF : Kristus sebagai Kepala Gereja sepanjang zaman telah memanggil setiap orang percaya, laki-laki dan perempuan, untuk melayani gereja. Roh Kudus menolong semua orang percaya memahami dan menghayati panggilan.

Mereka menjadi teladan dalam iman: berjuang untuk perdamaian, keadilan dan keutuhan ciptaan, berjuang untuk keesaan gereja dan keesaan umat manusia, serta berjuang menantikan penggenapan Kerajaan Allah.

Pada saat ini sahabat kita menyediakan diri untuk diteguhkan menjadi Penatua. Setelah diwartakan baik secara tertulis maupun lisan sebanyak 3 hari Minggu berturut-turut dan tidak ada surat keberatan yang masuk, artinya anggota jemaat mendukung calon penatua untuk diteguhkan menjadi penatua.

B. DOA SYUKUR

C. PERNYATAAN KESEDIAAN CALON

*(PF mengundang calon penatua untuk menempatkan diri di depan)
-calon penatua berdiri-*

PF : Saudara, sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada saudara:

- Saudara telah dicalonkan dan dipilih oleh Jemaat untuk jabatan penatua, apakah Saudara percaya dalam hati saudara, bahwa saudara dipanggil oleh Allah melalui gereja Tuhan Yesus Kristus, untuk menjadi Penatua?
- Apakah saudara percaya bahwa Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah yang menunjukkan jalan keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus dan karena itu saudara akan menjaga Jemaat dari segala pengajaran yang bertentangan dengan kebenaran Alkitab? Apakah saudara bersedia memberitakan Injil dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, dan memegang kesaksian Alkitab itu serta menjaga keutuhan gereja?
- Apakah saudara bersedia mendalami Alkitab dengan rajin dan hidup dalam anugerah Tuhan? Apakah saudara bersedia mendoakan jemaat Tuhan dan membimbing mereka dengan teladan saudara dalam kesetiaan pelayanan dan hidup yang Kudus? Apakah saudara bersedia menerima dan menaati ajaran dan Tata Gereja GKI?
- Apakah saudara bersedia setia dalam persekutuan, kesaksian, dan pelayanan GKI, dengan menggunakan segenap kekuatan saudara untuk misi Allah dan misi gereja, di dunia, kini, dan di sini? Apakah saudara bersedia bekerja sama dalam Jemaat, Majelis Jemaat, Majelis Klasis, Majelis Sinode Wilayah, dan Majelis Sinode untuk memajukan perwujudan keesaan gereja, serta menantikan dalam segala pengharapan kedatangan Kristus kembali?

PF : Apakah jawab Ibu Dini Kusumaningrum,?

Calon : Ya, saya percaya dan bersedia.

PF : Apakah jawab Ibu Lemince Sianturi,?

Calon : Ya, saya percaya dan bersedia.

D. PENEKIHAN

*(PF mengundang calon penatua untuk maju ke depan dan berlutut.
PF menumpangkan tangan kepada calon penatua dengan dua tangan di atas kepala).*

PF : Selaku hamba Tuhan Yesus Kristus, saya meneguhkan Saudara ke dalam jabatan penatua, dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Amin.

(Sesudah diteguhkan, Penatua baru diminta untuk berdiri dan PF mengucapkan berkat)

PF : Allah yang Mahakasih dan Mahakuasa, Bapa Tuhan Yesus Kristus kiranya melengkapi Saudara dengan kuasa Roh Kudus dalam menggembalakan jemaat Tuhan yang telah ditebus oleh darah dan nyawa Kristus. Dan Allah yang Mahamurah dan penuh anugerah, memenuhi Saudara dengan kasih karunia dan kuasa untuk melayani firman, penggembalaan, dan pembangunan. Amin.

(Umat berdiri, sementara itu penumpang tangan berlanjut)

U : Menyanyikan doksologi menurut KJ 303 *(diiringi bunyi lonceng)*
**Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia, surga dan bumi,
puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.**

(Umat duduk, penatua baru tetap berdiri)

E. RESPANS TERHADAP PENEKIHAN

PF : Penatua baru, Gereja Kristen Indonesia siap mendengar ikrar saudara untuk tugas pelayanan GKI pada basis di Jemaat GKI Graha Raya, maupun dalam lingkup-lingkup Klasis, Sinode Wilayah, dan Sinode GKI.

Penatua baru:

Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, saya menyatakan dengan segenap hati saya, segenap jiwa saya, segenap kekuatan saya dan segenap akal budi saya, bahwa segala kesediaan saya melayani Kristus dan GerejaNya, di tengah dunia yang butuh penyelamatan Kristus, sebagaimana telah saya nyatakan tadi, dilandasi oleh percaya dan kasih saya kepada Kristus yang dikuatkan oleh kuasa dan karunia Roh KudusNya. Kiranya Allah menolong saya.

(berdiri)

F. PERNYATAAN DUKUNGAN JEMAAT

(Penatua baru menghadap ke arah Jemaat)

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, apakah Saudara-saudara siap menerima dan mendukung penatua baru?

U : Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, kami menerima mereka. Kami berjanji memberi dukungan, kasih, dan doa kepada mereka yang hidup dan bekerja di antara kami yang menjadi pemimpin yang melayani, agar Jemaat Tuhan terpelihara dalam kasih, iman, dan pengharapan.

(duduk)

G. PENYERAHAN PIAGAM PENATUA

(Seorang Penatua mewakili jemaat dan majelis jemaat menyerahkan Piagam PenekIHAN Penatua kepada penatua baru, lalu duduk bergabung dengan Penatua lainnya)

DOA SYAFAAT – *(diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt. David Christian)*

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan melalui Persembahan kita. Sebagai dasar persembahan kita membaca **Mazmur 119:108**

“Berkenanlah, ya TUHAN, akan persembahan puji-pujianku dan ajarilah aku hukum-hukum-Mu”

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

NYANYIAN UMAT



KK 382:1-2 “INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

G. Soumokol 2006

Do=F 4/4

1. Inilah ungkapan syukurku
yang kuberikan kepada-Mu;
'ku berikan dari hatiku, terimalah.
'Ku persembahkan kepada-Mu
dengan seluruh jiwa ragaku.
Kiranya berkenan di hadirat-Mu

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan) (berdiri)

2. Ajarlah aku, ya Tuhanku
menjadi alat di tangan-Mu
untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia.
Utuslah aku, ya Tuhanku
menolong orang miskin dan lemah.
Pakailah diriku turut maksud-Mu.

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

IV. PENGUTUSAN

PF : Dengan menyadari hidup adalah anugerah di tengah semua hal yang bisa terjadi, hendaklah hidup kita sungguh hidup dalam pertobatan yang menghasilkan buah yang nyata. Dengan pertobatan maka kita dipanggil untuk lebih cepat dan sigap berkonsentrasi membenahi diri sendiri daripada sibuk menilai hidup sesama dan merasa lebih benar daripada sesamanya. Biarlah kita memakai waktu anugerah Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

NYANYIAN UMAT



NKB 211:1-3 “PAKAILAH WAKTU ANUGERAH TUHANMU”

Syair dan lagu: *Grijp toch de kansen; Ira D. Sankey*

Terjemahan: *Tim Nyanyian GKI*

1. Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu,
hidupmu singkat bagaikan kembang.
Mana benda yang kekal di hidupmu?
Hanyalah kasih tak akan lekang.

Reff:

Tiada yang baka di dalam dunia,
s'gala yang indahpun akan lenyap.
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus
sungguh bernilai dan tinggal tetap.

2. Janganlah sia-siakan waktumu,
hibur dan tolonglah yang berkeluh.
Biarlah lampumu t'rus bercahaya,
mulia^{kan}lah Tuhan di hidupmu. **Reff..**
3. Karya jerihmu demi Tuhan Yesus,
'kan dihargai benar olehNya.
Kasih yang sudah 'kau tabur di dunia,
nanti 'kau tuai di sorga mulia. **Reff..**

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Terpujilah Tuhan

Umat : Kini dan selamanya

BERKAT

PF: Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera, Amin.

Umat: *(menyanyikan)* “**Hosiana**” *(diiringi bunyi lonceng 3x)*

Hosiana 5x Amin 3x

SAAT HENING

(duduk)

